

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Reflective Learning* Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas X di MA WALISONGO Kayen Pati Tahun Ajaran 2017/2018”, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perilaku belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *reflective learning* pada mata pelajaran fiqih di kelas X MA WALISONGO Kayen Pati diperoleh rata-rata 52 dan termasuk dalam kategori “baik”.
2. Perilaku belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan model *reflective learning* pada mata pelajaran fiqih di kelas X MA WALISONGO Kayen Pati diperoleh rata-rata 49 dan termasuk dalam kategori “cukup”.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara perilaku belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reflective learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan model pembelajaran *reflective learning*. Hal ini sesuai hasil nilai t_{hitung} sebesar 0,471 dan t_{tabel} sebesar 2,0465. Berdasarkan perhitungan tersebut t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,471 < 2,0465$). Sedangkan perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,04 lebih kecil 0,05 ($0,04 < 0,05$). Dengan demikian H_a tidak dapat ditolak. Jadi perilaku belajar siswa kelas X B dengan menggunakan model pembelajaran *reflective learning* lebih baik dibanding dengan kelas X A yang tidak menggunakan model pembelajaran *reflective learning*.

B. Saran

Peneliti pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di MA Walisongo Kayen Pati. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dengan kebijaksanaanya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih untuk meningkatkan mutu dan perilaku belajar siswa. Khususnya penerapan model pembelajaran *reflective learning*, jika dianggap memberi dampak positif terhadap perilaku belajar siswa, maka diterapkan kembali pada materi-materi pelajaran yang sesuai.
2. Bagi siswa, hendaknya tidak melalaikan tugas pokoknya yaitu belajar dengan baik, agar menjadi orang yang pandai dan pintar, apabila mengalami kesulitan dalam belajar hendaknya bisa meminta bantuan kepada teman atau guru yang bersangkutan, agar belajar dapat tercapai dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Eksperimentasi Model Pembelajaran *Reflective Learning* Terhadap Perilaku Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Walisongo Kayen Pati Tahun Ajaran 2017/2018". Berkah taufiq, hidayah, serta inayah dari Allah SWT serta bimbingan dari dosen pembimbing dan bantuan dari pihak sekolah MA Walisongo Kayen Pati, serta do'a dari kedua orang tua dan keluarga tercinta akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan pelajaran untuk kita semua bagaimana seorang pendidik yang baik dan diridhoi oleh Allah SWT, semoga kita selalu mengikuti teladannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terhadap penyelesaian skripsi ini. Semoga amalnya dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umunya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

